

## KECERDASAN SOSIAL PADA SISWA KELAS AKSELERASI: TINJAUAN LITERATUR

Dina Mariana Siregar<sup>1</sup>, Veldy Christo Tenda<sup>2</sup>, dan Kristan Hans A. H. Watung<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Manado, Indonesia

\* Corresponding Email: [22101128@unima.ac.id](mailto:22101128@unima.ac.id)

### ABSTRAK

Program kelas akselerasi memberi tantangan akademis tinggi namun kerap mengabaikan perkembangan aspek sosial-emosional siswa. Artikel ini mengkaji penelitian-penelitian nasional tentang kecerdasan sosial siswa kelas akselerasi dengan metode tinjauan pustaka. Temuan menyimpulkan bahwa kecerdasan sosial umumnya tergolong sedang, dan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, interaksi teman sebaya, serta dukungan sosial. Implikasi dari temuan ini menunjukkan kebutuhan integrasi program *Social Emotional Learning* (SEL) dalam kelas akselerasi.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Sosial, Akselerasi, Kelas Unggulan, Literatur Review

### ABSTRACT

*Accelerated class programs provide high academic challenges but often neglect the development of students' social-emotional aspects. This article reviews national studies on the social intelligence of accelerated class students using a literature review method. The findings conclude that social intelligence is generally moderate, and is influenced by emotional intelligence, peer interaction, and social support. The implications of these findings indicate the need for integration of Social Emotional Learning (SEL) programs in accelerated classes.*

**Keywords :** Social Intelligence, Acceleration, Superior Class, Literature Review

### PENDAHULUAN

Kecerdasan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan siswa, terutama dalam konteks pendidikan. Menurut Goleman (1995), kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial. Kecerdasan sosial ini sangat penting dalam membantu siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka dan meningkatkan kemampuan kerja sama tim.

Selain itu, menurut Thorndike (1920), kecerdasan sosial juga merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan dengan orang lain. Hal ini sangat penting dalam membantu siswa untuk membangun hubungan yang positif dengan teman-teman dan guru mereka.

Siswa kelas akselerasi merupakan kelompok siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan kecerdasan sosial mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Winner (1996), siswa kelas akselerasi memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, namun mereka juga memerlukan dukungan dalam pengembangan kecerdasan sosial mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penelitian-penelitian yang terkait dengan kecerdasan sosial siswa kelas akselerasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pendidik dan peneliti dalam pengembangan kecerdasan sosial siswa kelas akselerasi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah literatur review, dengan melakukan pencarian beberapa artikel ilmiah maupun jurnal serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kemudian dilakukan juga Pemilihan studi yang relevan berdasarkan desain kuantitatif, korelasional, atau deskriptif, serta melakukan Analisis hasil dan kesimpulan dari masing-masing studi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Kecerdasan Sosial

Penelitian Putra (2012) menemukan bahwa kecerdasan sosial siswa akselerasi di SMA Negeri 1 & 3 Semarang tergolong sedang, dengan persentase per indikator adalah sebagai berikut: *social sensitivity* 35,91 %, *social insight* 38,5 %, *social communication* 48,72 %

### 2. Kecerdasan Emosional dan Interaksi Teman Sebaya

Asrori et al. (SMPN 9 Surakarta) menemukan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan interaksi teman sebaya terhadap penyesuaian sosial dan didapatkan hasil analisis data yaitu ( $r = 0.756$  dan  $0.769$ ;  $R = 0.692$ ,  $p < 0.05$ )

### 3. Kecerdasan Emosional dan Interaksi Sosial

Penelitian Monalisyah (2014) di SMPN 8 Palembang membuktikan keberadaan pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial siswa akselerasi yaitu dengan ditemukan nya hasil analisis data ( $\text{sig.} = 0.021$ ).

### 4. Dukungan Sosial dan Stres

Penelitian yang dilakukan oleh Jessica (2023) di SMPN 1 Sidoarjo juga menyatakan hubungan antara dukungan sosial dan tingkat stres siswa akselerasi dengan hasil analisis data sebagai berikut ( $R^2 = 0.503$ ,  $p = 0.028$ )

### 5. Kecerdasan Emosional dan *Self-Efficacy*

Penelitian Haq & Rosiana (2020), yang dilakukan diSMAN X Bandung menemukan korelasi tinggi antara kecerdasan emosional dan *self-efficacy* dengan ( $r = 0.785$ )

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan sosial siswa kelas akselerasi perlu dikembangkan melalui pengalaman sosial yang positif, kemampuan empati, dan komunikasi efektif. Guru dan pendidik perlu memahami pentingnya kecerdasan sosial dalam pengembangan kemampuan siswa kelas akselerasi.

Kecerdasan sosial siswa akselerasi tetap di tingkat sedang, menunjukkan kebutuhan untuk peningkatan. Kecerdasan emosional berperan krusial sebagai basis bagi kualitas interaksi dan penyesuaian sosial. Interaksi teman sebaya juga memperkuat penyesuaian sosial. Dukungan sosial menjadi proteksi terhadap stres, meningkatkan kesejahteraan siswa.

*Self-efficacy*, dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, mendukung keberlangsungan prestasi dan adaptasi sosial.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa Banyak studi menunjukkan bahwa kecerdasan sosial siswa akselerasi berada pada kategori sedang. Faktor kecerdasan emosional, interaksi teman sebaya, dan dukungan sosial memiliki peran signifikan dalam kualitas adaptasi sosial siswa. Tingkat kecerdasan sosial pada siswa akselerasi juga dipengaruhi oleh aspek-aspek kecerdasan sosial yang menunjukkan pada kategori yang sedang pula. Aspek *social sensitivity* dengan presentase sebesar 35,91 %, aspek *social insight* memiliki tingkat kategori sedang dengan prosentase sebesar 38,5%, aspek *social communication* memiliki tingkat kategori sedang dengan prosentase sebesar 48,72%. Artinya dari tiap dimensi kecerdasan sosial siswa akselerasi menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam bersikap empati dan prososial, kemampuan siswa akselerasi dalam mengatasi masalah, memahami situasi sosial dan etika sosial serta kesadaran diri, kemampuan dalam komunikasi dan mendengarkan siswa akselerasi yang tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah atau dapat dikatakan rata-rata.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah: Pengembangan kurikulum akselerasi mencakup komponen SEL – seperti pelatihan empati, komunikasi, dan manajemen emosi. sebagai bagian rutin program akselerasi. Pelibatan orang tua dan guru dalam penyediaan dukungan sosial yang konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putra, C. B. U. (2012). Kecerdasan sosial siswa akselerasi di SMA Negeri 1 & 3 Semarang. *Educational Psychology Journal*.
- Asrori, A., Hidayat, T., & Nugroho, A. A. (2024). Hubungan kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII program akselerasi di SMPN 9 Surakarta. *Wacana*.
- Monalisyah (2014). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial di sekolah pada siswa akselerasi di SMPN 8 Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Jessika, A. (2023). Hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada siswa akselerasi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Haq, H. I., & Rosiana, D. (2020). Hubungan kecerdasan emosional dengan self efficacy pada siswa kelas akselerasi SMAN "X" Bandung. *Prosiding Psikologi Unisba*.